

BAB V

SIMPULAN , IMPLIKASI , DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah menguraikan hasil penelitian di atas selanjutnya akan dikemukakan simpulan penelitian ini sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang positif antara pengawasan internal (X_1) dengan kinerja guru SMP Negeri Kota Tebing Tinggi (Y), dengan besar koefisien korelasi sebesar $r = 0,76$ dimana besaran koefisien korelasi ini menunjukkan keduanya tergolong memiliki hubungan yang cukup kuat sedangkan sumbangan efektifnya mencapai 47 %.
2. Terdapat hubungan yang positif antara profesionalisme guru melalui kegiatan MGMP (X_2) dengan kinerja guru SMP Negeri Kota Tebing Tinggi (Y) dengan besar koefisien korelasi mencapai $r = 0,613$ yang tergolong memiliki hubungan yang cukup dan besar sumbangan efektif 23%.

3. Terdapat hubungan yang signifikan pengawasan internal (X_1) dan profesionalisme guru melalui kegiatan MGMP (X_2) secara bersama-sama dengan kinerja guru SMP Negeri Kota Tebing Tinggi (Y) besar koefisien korelasinya mencapai 0,835, besaran ini menunjukkan bahwa korelasinya tergolong sangat kuat, dan besarnya total sumbangan yang diberikan ditunjukkan dengan besaran koefisien determinasinya yang mencapai 70 %.

Terujinya tiga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini secara empiris memberikan simpulan umum bahwa pengawasan internal dan profesionalisme guru menjadi faktor penentu dalam peningkatan kinerja guru SMP Negeri Kota Tebing Tinggi.

B. Implikasi

Terujinya hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengawasan internal dan profesionalisme guru berhubungan dan memberikan kontribusi yang positif dan signifikan bagi peningkatan kinerja guru SMP Negeri Kota Tebing Tinggi.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan sebelumnya bahwa bahwa pengawasan internal berkorelasi signifikan dengan kinerja guru SMP Negeri Kota Tebing Tinggi dengan besar koefisien korelasinya sebesar $r = 0,722$ sedangkan sumbangan efektifnya mencapai 47%. Temuan ini setidaknya membuktikan secara empiris bahwa pengawasan internal yang dilaksanakan kepala sekolah merupakan faktor penting dan sangat menentukan dalam kaitan peningkatan kinerja guru. Guru merupakan komponen penting yang berkaitan langsung dengan kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegagalan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas, akan mempengaruhi proses pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dengan pengawasan internal yang dilaksanakan kepala sekolah setidaknya memberikan garansi bahwa guru akan memiliki kepedulian dan rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas, keberhasilan tugas dan tanggung jawabnya disamping secara terus menerus akan berupaya untuk aktif dalam setiap kegiatan yang berlangsung di sekolah. Manakala guru mampu terlibat aktif dalam kegiatan sekolah serta memiliki

rasa tanggung jawab yang tinggi maka dapat dipastikan akan muncul kinerja yang tinggi.

Merujuk pada temuan penelitian ini, implikasi yang dapat direkomendasikan adalah bahwa kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi di SMP Negeri Kota Tebing Tinggi hendaknya agar terus menerus meningkatkan pengawasan internal di kalangan guru dengan senantiasanya melakukan pengawasan atau supervisi secara terencana dan terjadwal yang diperuntukkan bagi guru, hal ini menjadi sangat penting mengingat guru merupakan salah satu pilar penentu bagi berlangsungnya kegiatan pengajaran di sekolah pada skala mikro dan memiliki andil yang besar pada upaya peningkatan mutu dan pelayanan pendidikan pada skala makro. Memperhatikan akan hal ini maka sudah seyaknyalah kepala sekolah melakukan pembinaan dan sekaligus pengawasan terhadap kualitas kinerja dan komitmen tugas guru ini secara teratur dan terencana.

Hasil analisis selanjutnya menunjukkan bahwa profesionalisme guru berkorelasi positif dan signifikan dengan kinerja guru SMP Negeri Kota Tebing Tinggi

dengan besar koefisien korelasi mencapai $r = 0,613$ dan besar sumbangan efektif 23 %. Memperhatikan besar sumbangan efektif yang ditunjukkan yang tergolong kecil berimplikasi perlunya kepala sekolah secara terus menerus meningkatkan profesionalisme guru ini salah satunya dilakukan dengan memaksimalkan kegiatan dan fungsi MGMP sebagai lembaga pembinaan dan pengembangan pengetahuan dan keterampilan guru dalam melaksanakan tugas profesinya, disamping tetap memberikan peluang kepada guru untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan baik yang dilaksanakan Dinas Pendidikan Kota Tebing Tinggi maupun institusi yang berkompeten lainnya untuk masa-masa yang akan datang.

C. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, berikut ini akan dikemukakan beberapa saran, yaitu :

1. Kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Tebing Tinggi beserta unsur terkait lainnya, agar lebih proaktif dan senantiasa memberikan peluang kepada guru dalam

mengikuti pendidikan dan pelatihan dalam bidang pengetahuan manajemen maupun bidang-bidang lain guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk masa-masa yang akan datang.

2. Kepala sekolah dan guru SMP Negeri Kota Tebing Tinggi, hasil penelitian ini setidaknya menjadi bahan masukan dan evaluasi untuk selanjutnya melakukan perbaikan pada masa-masa yang akan datang.

3. Peneliti lain, dari hasil penelitian ini terlihat bahwa masih banyak faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru. Memperhatikan hal ini masih terbuka kemungkinan untuk menggunakan variabel lain selain variabel dalam penelitian ini untuk diteliti pada masa yang akan datang.